Edisi 45 8 November 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 45.2026/Tgl. 08 November 2026

PENUAI YANG DIMURIDKAN OLEH KEHIDUPAN

"Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan." (Roma 5:3-4)

Menjadi penuai bukan berarti kita hanya dipakai Tuhan untuk membawa orang lain datang kepada-Nya. Sebelum Tuhan memakai kita untuk memuridkan orang lain, sering kali **Tuhan terlebih dahulu memuridkan kita melalui kehidupan yang kita jalani.**

Ada banyak hal yang Tuhan gunakan untuk membentuk kita: keluarga, pekerjaan, pelayanan, relasi, keberhasilan, kegagalan, bahkan masalah dan peperangan. Kita mungkin berharap Tuhan segera mengangkat masalah kita, tetapi terkadang Tuhan justru menggunakan masalah tersebut untuk membentuk karakter kita.

Masalah dapat mengajar kita tentang **kesabaran.** Kekecewaan dapat mengajar kita tentang **pengampunan.** Kegagalan dapat mengajar kita tentang **kerendahan hati**. Penantian dapat mengajar kita tentang **iman**. Peperangan dapat mengajar kita tentang **ketergantungan kepada Tuhan**.

Karena itu, pertanyaan kita tidak seharusnya hanya, "Tuhan, kapan masalah ini selesai?" tetapi juga, *"Tuhan, apa yang sedang Engkau ajarkan kepadaku melalui masalah ini?"*

Seorang penuai yang mau dimuridkan oleh kehidupan tidak membuang pengalaman sulit begitu saja. Ia belajar menemukan pekerjaan Tuhan di tengah proses tersebut. Ia memahami bahwa Tuhan tidak selalu mengubah keadaan dengan segera, tetapi Tuhan dapat **mengubah hati dan karakter** kita melalui keadaan tersebut.

Demikian juga dalam peperangan rohani, kita tidak dipanggil untuk berperang dengan kekuatan dan cara kita sendiri. Tuhan mengajar kita untuk **berdiri dalam iman, menggunakan Firman, hidup dalam kebenaran, berdoa, dan tetap taat kepada-Nya**.

Peperangan bukan selalu tanda bahwa Tuhan meninggalkan kita. Kadang-kadang peperangan justru menjadi tempat di mana **iman kita dilatih dan karakter kita dibentuk.**

Penuai yang dewasa bukan hanya mampu memenangkan orang lain, tetapi juga bersedia dibentuk Tuhan melalui kehidupannya sendiri.


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

MASALAH YANG MEMBENTUK KITA

Senin, 09 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."* (Yakobus 1:2-4)

Tidak ada seorang pun yang menyukai masalah. Ketika masalah datang, respons pertama kita biasanya adalah mencari jalan keluar secepat mungkin. **Kita berdoa supaya Tuhan mengubah keadaan, membuka jalan, dan menghentikan tekanan yang sedang kita alami.**

Namun Yakobus memberikan perspektif yang berbeda. Ia mengatakan bahwa **ujian terhadap iman menghasilkan ketekunan.**

Ini berarti masalah tidak selalu hanya sesuatu yang harus kita hindari. **Dalam tangan Tuhan, masalah dapat menjadi alat pembentukan.**

Bayangkan seorang atlet yang sedang berlatih. Beban yang diberikan kepadanya memang terasa berat, tetapi beban tersebut bertujuan membangun **kekuatan**. Demikian juga kehidupan rohani kita. Ada musim ketika Tuhan mengizinkan kita menghadapi tekanan yang membuat **iman kita dilatih.**

Ketika kita menghadapi orang yang sulit, Tuhan dapat sedang mengajar kita tentang **kasih dan kesabaran**. Ketika kita mengalami penantian, Tuhan dapat sedang mengajar kita **mempercayai waktu-Nya.** Ketika rencana kita gagal, Tuhan dapat sedang **mengajar kita menyerahkan kendali kepada-Nya.**

Bukan berarti semua masalah berasal dari Tuhan. Tetapi Tuhan sanggup memakai bahkan keadaan yang sulit untuk mengerjakan **sesuatu yang baik dalam kehidupan kita.**

Karena itu, jangan hanya bertanya, *"Bagaimana saya keluar dari masalah ini?"* Belajarlah bertanya, *"Apa yang Tuhan sedang bentuk dalam diriku melalui masalah ini?"*

Mungkin keadaan belum berubah, tetapi Tuhan sedang mengubah kita.

Kesimpulan : Masalah dapat menjadi alat pemuridan Tuhan. **Melalui tekanan dan ujian, iman, karakter, ketekunan, dan kedewasaan kita dapat dibentuk.**

Doa : ***"Tuhan, ketika aku menghadapi masalah, tolong aku melihatnya dari perspektif-Mu. Ajarlah aku untuk tidak hanya mencari jalan keluar, tetapi juga memahami apa yang sedang Engkau bentuk dalam hidupku. Berikan aku ketekunan dan iman untuk melewati setiap proses bersama-Mu. Dalam nama Yesus. Amin."***

BELAJAR DARI PROSES

Selasa, 10 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia..."* (Roma 8:28)

Ada masa dalam kehidupan ketika kita tidak mengerti mengapa sesuatu harus terjadi. Kita sudah berdoa, tetapi jawaban belum datang. Kita sudah berusaha, tetapi hasilnya belum sesuai harapan. Dalam keadaan seperti itu, kita mudah berpikir bahwa Tuhan sedang diam.

Namun *Roma 8:28 mengingatkan bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu.* Artinya, bahkan ketika kita tidak melihat pekerjaan Tuhan, bukan berarti Tuhan tidak bekerja.

Seorang murid tidak selalu memahami pelajaran ketika proses sedang berlangsung. Terkadang **maknanya baru terlihat setelah ia melewati seluruh proses.**

Demikian pula dengan kehidupan kita. Ada pengalaman yang dahulu kita anggap sebagai kegagalan, tetapi beberapa tahun kemudian **kita menyadari bahwa Tuhan sedang mengarahkan kita**. Ada hubungan yang berakhir dan terasa menyakitkan, tetapi kemudian kita **menyadari bahwa Tuhan sedang mengajar kita tentang batasan, hikmat, atau pengampunan.** Ada pintu yang tertutup yang dahulu membuat kita kecewa, tetapi ternyata Tuhan sedang **mempersiapkan pintu yang lebih sesuai dengan kehendak-Nya.**

Ini bukan berarti semua hal yang terjadi adalah baik. Alkitab tidak mengatakan bahwa semua keadaan itu baik. **Tetapi Tuhan dapat bekerja melalui segala sesuatu untuk mengerjakan tujuan-Nya.**

Karena itu, jangan sia-siakan proses yang sedang kita jalani.

Tanyakan kepada Tuhan, *"Apa yang harus aku pelajari?" "Karakter apa yang sedang Engkau bentuk?" "Bagaimana pengalaman ini dapat membuatku lebih menyerupai Kristus?"*

Orang yang mau dimuridkan oleh kehidupan tidak hanya melewati proses. Ia **belajar dari proses** tersebut.

Kesimpulan : Kita mungkin tidak memahami semua yang Tuhan izinkan terjadi, tetapi kita dapat mempercayai bahwa **Tuhan tetap bekerja dan menggunakan proses kehidupan untuk membentuk kita.**

Doa : ***"Tuhan, ketika aku tidak memahami jalan-Mu, ajar aku tetap percaya. Berikan aku hati yang mau belajar dari setiap proses. Jangan biarkan pengalaman sulit berlalu tanpa membentuk hidupku menjadi semakin dewasa dan semakin serupa dengan Kristus. Amin."***

DURI YANG MENJAGA KITA TETAP DEKAT

Rabu, 11 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." (2 Korintus 12:9)*

Paulus pernah berdoa agar Tuhan mengambil sesuatu yang ia sebut sebagai ***"duri dalam daging".*** Kita tidak mengetahui secara pasti apa yang dimaksud dengan duri tersebut. Yang kita tahu, Paulus menginginkannya pergi, tetapi Tuhan memberikan jawaban yang berbeda.

Tuhan berkata, *"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu."*

Ada kalanya kita juga **berdoa agar Tuhan mengangkat sesuatu dari kehidupan kita.** Kita ingin masalah selesai, kelemahan hilang, tekanan berhenti, dan jalan menjadi mudah.

Tetapi terkadang jawaban Tuhan bukan langsung menghilangkan persoalan. Tuhan justru memberikan **kasih karunia** untuk melewati persoalan tersebut.

Mengapa? Karena ada hal-hal yang hanya dapat kita pelajari ketika kita menyadari bahwa **kita tidak mampu berjalan dengan kekuatan sendiri.**

Kelemahan dapat mengajarkan **ketergantungan**. Keterbatasan dapat mengajarkan **kerendahan hati**. Kegagalan dapat membuat kita lebih **mengerti kasih karunia**. Masa sulit dapat membawa kita **lebih dekat kepada Tuhan.**

Tentu kita tidak perlu mencari masalah atau menikmati penderitaan. Namun ketika kesulitan datang, jangan langsung menganggap semuanya tidak berguna.

Mungkin Tuhan sedang membawa kita kepada sebuah **kedalaman hubungan dengan-Nya** yang belum pernah kita alami sebelumnya.

Seorang penuai yang mau dimuridkan oleh kehidupan belajar berkata, *"Tuhan, jika keadaan ini belum Engkau ubah, ubahlah aku melalui keadaan ini."*

Itulah hati seorang murid.

Kesimpulan : Tuhan tidak selalu menghilangkan kelemahan atau masalah dengan segera. Terkadang Ia **memberikan kasih karunia yang cukup agar kita dapat bertumbuh dan semakin bergantung kepada-Nya.**

Doa : ***"Tuhan, aku menyerahkan kelemahan dan pergumulanku kepada-Mu. Jika Engkau belum mengubah keadaanku, ubahlah aku melalui keadaan itu. Ajarlah aku mengalami kasih karunia-Mu dan belajar bergantung sepenuhnya kepada-Mu. Amin."***

PEPERANGAN DENGAN CARA TUHAN

Kamis, 12 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah..." (2 Korintus 10:4)*

Setiap orang akan menghadapi peperangan dalam kehidupan. Ada peperangan dalam **pikiran, keluarga, pelayanan, pekerjaan, relasi, maupun iman**.

Namun salah satu kesalahan yang sering kita lakukan adalah menghadapi peperangan rohani dengan cara duniawi.

Kita mengandalkan emosi. Kita membalas perkataan dengan perkataan. Kita mencoba mengendalikan semua keadaan. Kita mengandalkan kekuatan sendiri. Bahkan terkadang kita berusaha menang dengan cara yang justru tidak sesuai dengan karakter Kristus.

Paulus mengingatkan bahwa **senjata perjuangan kita bukanlah senjata duniawi.**

Artinya, cara kita menghadapi peperangan harus berbeda.

Ketika disakiti, kita **belajar mengampuni**. Ketika diserang, kita **belajar tetap benar.** Ketika takut, kita **memilih percaya.** Ketika tidak tahu harus melakukan apa, kita **berdoa**. Ketika menghadapi kebingungan, kita kembali **kepada Firman Tuhan.**

Cara Tuhan mungkin terlihat lebih lambat dibandingkan cara manusia. Tetapi **tujuan Tuhan bukan hanya membuat kita *"menang".*** Tuhan ingin membentuk kita **menjadi pribadi yang tetap benar** bahkan ketika berada dalam peperangan.

Jangan mengukur kemenangan hanya dari apakah masalah langsung selesai.

Kadang kemenangan adalah ketika kita tetap **memiliki damai di tengah tekanan.** Kadang kemenangan adalah ketika kita **tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.** Kadang kemenangan adalah ketika kita **tetap taat meskipun belum melihat hasilnya.**

Peperangan menjadi tempat di mana karakter Kristus terlihat.

Kesimpulan :Tuhan mengajar kita menghadapi peperangan bukan dengan cara duniawi, tetapi dengan iman, Firman, doa, kebenaran, dan karakter Kristus.

Doa : *"Tuhan, ajar aku menghadapi setiap peperangan dengan cara-Mu. Jauhkan aku dari keputusan yang lahir dari amarah, ketakutan, dan ego. Berikan aku hikmat untuk menggunakan Firman, doa, iman, dan kasih sebagai senjata. Biarlah caraku menghadapi peperangan memuliakan nama-Mu. Amin."*

BERDIRI, BUKAN MELARIKAN DIRI

Jumat, 13 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri..." (Efesus 6:13)*

Ada masa ketika kita ingin menyerah. Tekanan yang terlalu lama dapat membuat kita lelah. Doa yang belum terjawab dapat membuat kita bertanya-tanya. Peperangan yang berulang dapat membuat kita ingin berhenti.

Namun Firman Tuhan berkata: ***"Tetap berdiri."***

Tujuan perlengkapan senjata Allah bukan hanya supaya kita menyerang, tetapi **supaya kita dapat bertahan dan tetap berdiri.**

Dalam kehidupan rohani, **berdiri adalah sebuah kemenangan.**

Tetap percaya ketika keadaan tidak sesuai harapan adalah **kemenangan**. **Tetap berdoa** ketika belum melihat jawaban adalah kemenangan. **Tetap hidup benar** ketika orang lain memilih jalan yang salah adalah kemenangan. **Tetap mengasihi** ketika kita disakiti adalah kemenangan.

Kita tidak selalu dapat memilih peperangan yang datang kepada kita. Tetapi **kita dapat memilih bagaimana kita berdiri di dalamnya.**

Jangan menghadapi peperangan sendirian. **Tuhan memberikan perlengkapan rohani, Firman-Nya, doa, dan komunitas orang percaya untuk menguatkan kita.**

Jika hari ini kita sedang berada dalam peperangan, jangan merasa bahwa Tuhan sedang jauh.

Mungkin justru dalam peperangan tersebut **Tuhan sedang mengajarkan kita bagaimana berdiri lebih teguh daripada sebelumnya.**

Seorang murid tidak hanya belajar ketika keadaan tenang. Ia juga **belajar bagaimana tetap berdiri ketika badai datang.**

Kesimpulan : Peperangan bukan alasan untuk meninggalkan Tuhan. Justru melalui peperangan kita **belajar berdiri teguh dalam iman dan menggunakan perlengkapan yang Tuhan berikan.**

Doa : ***"Tuhan, ketika aku lelah dalam peperangan, kuatkan aku untuk tetap berdiri. Ingatkan aku bahwa aku tidak sendirian. Ajarlah aku menggunakan Firman-Mu, hidup dalam kebenaran, dan terus berdoa. Berikan aku kekuatan untuk tetap setia sampai proses ini selesai. Amin."***

JADILAH MURID YANG MENGHASILKAN MURID

Sabtu, 14 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita." (1 Yohanes 5:4)*

Kita sering menginginkan kemenangan karena kita ingin masalah kita selesai. Kita ingin keadaan kembali nyaman, tekanan berakhir, dan kehidupan berjalan sesuai rencana.

Namun **kemenangan yang Tuhan berikan memiliki tujuan yang lebih besar.**

Tuhan tidak hanya ingin membawa kita keluar dari peperangan, tetapi juga membawa kita **bertumbuh** melalui peperangan.

Iman kita menjadi lebih kuat. **Karakter** kita menjadi lebih matang. **Hubungan kita dengan Tuhan** menjadi lebih dalam. Kita menjadi **lebih peka** terhadap kebutuhan orang lain. Dan akhirnya **pengalaman kita** dapat dipakai untuk menguatkan orang lain.

Itulah sebabnya seorang **penuai harus mau dimuridkan oleh kehidupan.**

Jika kita pernah melewati masa sulit bersama Tuhan, pengalaman tersebut dapat menjadi **kesaksian** bagi seseorang yang sedang berada dalam pergumulan. Jika kita pernah belajar percaya di tengah ketidakpastian, kita **dapat menguatkan orang lain untuk percaya**. Jika kita pernah mengalami pemulihan, kita **dapat menjadi penghiburan bagi mereka yang sedang terluka.**

Jadi kemenangan kita tidak berhenti pada diri sendiri.

Tuhan dapat memakai kemenangan yang kita alami untuk **menjadi berkat bagi orang lain.**

Mungkin hari ini kita sedang berada di tengah peperangan dan belum melihat hasil akhirnya. **Tetaplah percaya**. Tuhan sedang mengerjakan sesuatu yang lebih besar daripada sekadar menyelesaikan sebuah masalah.

Tuhan sedang membentuk seorang murid yang kelak dapat menjadi alat untuk memuridkan orang lain.

Kesimpulan : Tujuan ilahi dari peperangan bukan sekadar membuat kita keluar sebagai pemenang, tetapi membuat **iman kita bertumbuh sehingga kemenangan dan pengalaman kita dapat menjadi kesaksian serta kekuatan bagi orang lain.**

Doa : ***"Tuhan Yesus, aku percaya bahwa Engkau sanggup membawa aku melewati setiap peperangan. Jangan biarkan aku hanya mengejar kenyamanan dan jalan keluar. Bentuklah imanku, karakternya, dan kehidupanku melalui setiap proses. Pakai pengalaman yang kulalui untuk menguatkan dan memuridkan orang lain. Biarlah setiap kemenangan dalam hidupku membawa kemuliaan bagi nama-Mu. Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org